

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada strategi budaya kerja guru yang dibuat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif bersifat komparatif. Sugiyono (2017, hlm. 36) menyatakan bahwa penelitian komparatif adalah membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel dalam dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Sedangkan pendapat lain menurut Hasanah (2021, hlm. 50) studi komparatif adalah bentuk studi yang mencoba mengidentifikasi dan menentukan hubungan sebab-akibat antara dua lembaga/organisasi atau lebih. Pada penelitian ini, peneliti diharapkan mendapatkan jawaban atas perbedaan dari strategi budaya kerja serta menemukan landasan filosofis yang dijadikan dasar dalam pembuatan strategi tersebut.

Pengertian dari metode kualitatif atau biasanya disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Selain itu, metode kualitatif juga disebut sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2022, hlm. 8–9).

Metode kualitatif menurut Creswell dalam bukunya (2018:380) adalah;
exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures; collecting data in the participants' setting; analyzing the data inductively, building from particulars to general

themes; and making interpretations of the meaning of the data. The final written report has a flexible writing structure.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menerangkan suatu kasus secara mendalam melalui proses analisis yang berhubungan langsung dengan subjek serta objek yang diteliti, yang dijelaskan secara deskriptif. Studi komparasi sendiri dapat dikatakan sebagai bentuk perbandingan antar objek yang diteliti dengan membandingkan karakteristik, hubungan sebab-akibat serta perbedaan dan persamaan antar dua variable atau lebih.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tiga sample penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta, serta Madrasah Kabupaten Karawang. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pra penelitian awal yang menggambarkan adanya perbedaan *gender* kepala sekolah di salah satu sekolah yang akan menjadi perbandingan strategi antar kepala sekolah, juga adanya perbedaan pada status lembaga sekolah pada masing-masing lokasi Sekolah Menengah diantaranya Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT), Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang akan menjadi perbandingan budaya kerja pada masing-masing sekolah, dan juga pemilihan lokasi yang mudah dijangkau.

Adapun lokasi sekolah yang akan diteliti adalah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang ada di Kabupaten Karawang. Sekolah tersebut diantaranya:

1. **SMAIT Harapan Umat** yang beralamat di Jl. Pakuncen No.184, Sukaharja, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361 dengan Akreditasi A (unggul).
NPSN : 69947172
Status : Swasta
Bentuk Pendidikan : SMA

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 06/YAY-HARUM/SK/IV/2014

Tanggal SK Pendirian : 2014-04-28

SK Izin Operasional : 421.9/Kep.07/I/SMA-BPMPT/

Tanggal SK Izin Operasional : 2016-05-26



Gambar 3.1 Logo SMAIT Harapan Umat Karawang

2. **SMAN 1 Telagasari** dengan alamat Jl. Raya Syeh Quro, Talagamulya, Kec. Talagasari, Karawang dengan Akreditasi A (unggul).

NPSN : 20217781

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SMA

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 0601/0/1985

Tanggal SK Pendirian : 1985-11-22

SK Izin Operasional : 0601/0/1985

Tanggal SK Izin Operasional : 1985-11-22



Gambar 3.2 Logo SMAN 1 Telagasari Karawang

3. **MAN 2 Karawang** yang beralamat di Jl. Raya Syeh Quro, Palumbonsari, Kec. Karawang Tim., Karawang dengan Akreditasi A (unggul).

NPSN : 20280384

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : Madrasah Aliyah

Status Kepemilikan : Kementerian Agama

SK Pendirian Sekolah : Wi/I/PP.006/515A/1995

SK Izin Operasional : Keputusan Menag No 212 Tahun 2015

Tanggal SK Izin Operasional : 27-07-2015



Gambar 3.3. Logo MAN 2 Karawang

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian di tiga sekolah yang ada di Kabupaten Karawang.

Adapun pelaksanaan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMAIT Harapan Umat
 Jenis Sekolah : Swasta (Akreditasi A)
 Jadwal Penelitian : Juni 2024
2. Nama Sekolah : MAN 2 Karawang
 Jenis Sekolah : Negeri (Akreditasi A)
 Jadwal Penelitian : Juni 2024
3. Nama Sekolah : SMAN 1 Telagasari

Jenis Sekolah : Negeri (Akreditasi A)

Jadwal Penelitian : Juni 2024

3.3. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah) dan bersumber pada data primer yang terdiri dari:

1. Observasi Partisipan dan Non Partisipan

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi partisipan dengan melibatkan peneliti dengan kelompok yang diteliti. Namun pada beberapa bagian ada saatnya peneliti melakukan observasi non partisipan pada saat observasi untuk menghindari kemungkinan data yang dicari masih berifat rahasia. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian ini adalah lingkungan dan budaya kerja guru di SMAIT Harapan Umat, SMAN 1 Telagasari dan MAN 2 Karawang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Akan tetapi, pada pelaksanaannya peneliti juga melakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang tepat. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi-terstruktur dengan tujuan peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di wawancara dapat mengungkapkan pendapat serta ide-idenya. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di SMAIT Harapan Umat, SMAN 1 Telagasari dan MAN 2 Karawang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang menjadai alat bukti bahwa kegiatan atau peristiwa itu pernah dilakukan. Dengan adanya dokumen atau data sebagai alat pendukung diharapkan penelitian dapat lebih kredible (Sugiyono, 2022, hlm. 224–242). Di dalam penelitian ini, peneliti menelaah dokumen sekolah seperti dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), data guru

dan tenaga kependidikan, serta profil di SMAIT Harapan Umat, SMAN 1 Telagasari dan MAN 2 Karawang.

3.4. Partisipan dan Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah dan guru yang selanjutnya disebut responden pada SMA/MA Negeri dan Swasta yang ada di Kabupaten Karawang. Teknik pengambilan sample menggunakan *Purposive Random Sampling* berjumlah 7 orang pada setiap sekolah sampel, yang disajikan pada tabel berikut:

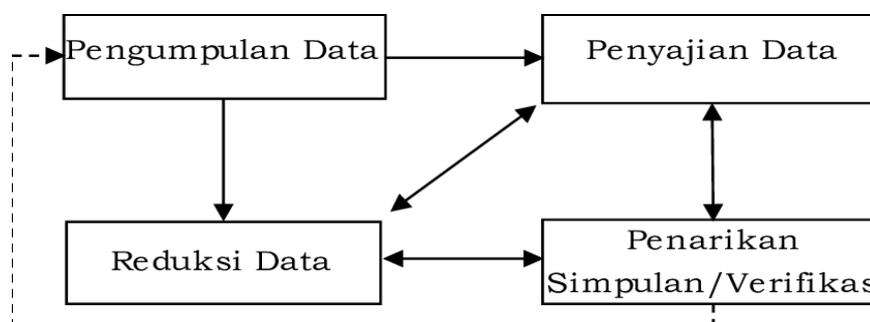
Tabel 3.1. Informan Penelitian

Nama Sekolah	Subjek Penelitian	Jumlah Informan	Kode
SMAIT Harapan Umat	Kepala Sekolah	1	KSH
	Guru	2	GH1, GH2
	Tenaga Kependidikan	1	TKH
SMAN 1 Telagasari	Kepala Sekolah	1	KST
	Guru	2	GT1, GT2
	Tenaga Kependidikan	1	TKT
MAN 2 Karawang	Kepala Sekolah	1	KSM
	Guru	2	GM1, GM2
	Tenaga Kependidikan	1	TKM
Total Informan		12	

3.5. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan rangkaian tahapan sistematis mengenai pengolahan data kualitatif yang dimulai dari; a) persiapan dan mengolah data penelitian yang didapat, b) mereduksi atau meramu sejumlah data uraian secara kualitatif yang memiliki kesamaan kata kunci yang mengarah pada ditemukannya rumusan jawaban atas pertanyaan penelitian yang kemudian dikelompokkan sehingga, akan memudahkan proses mengambil kesimpulan dalam merumuskan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian, c) mempresentasikan atau menunjukkan sejumlah uraian data yang telah jelas atau sama dan memperkuat jawaban atas pertanyaan penelitian (Darmawan, 2021, hlm. 42).

Sama halnya seperti analisis data oleh Miles dan Huberman (1992) bahwa teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan menyederhanakan data kasar yang didapatkan dari catatan lapangan. Proses ini juga dilakukan pengkodean pada data serta membuang data yang dinilai tidak diperlukan. Pada penyajian data peneliti melakukan pengumpulan serta menyusun informasi yang didapatkan dari catatan penelitian yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Tahap akhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menggambarkan secara garis besar data-data yang sudah didapatkan pada proses sebelumnya (Prabandari dkk., 2022, hlm. 118).



Gambar 3.4. Analisis Data Miles and Huberman

Selain itu, pada tahapan analisis data peneliti juga menggunakan software NVivo sebagai alat pengolah data. Bazeley dan Jackson dalam Darmawati (2021) menerangkan bahwasannya analisis menggunakan NVivo sangat efektif dalam mengelola serta menganalisis data penelitian analisis isi kualitatif agar lebih akurat. Maka dari itu, NVivo 12 Plus ini digunakan untuk pengelolaan dan analisis data yang meliputi: proses pengkodean data, memverifikasi dan membersihkan data, mengumpulkan data, meminta data dan menganalisis data (Darmawati dkk., 2022, hlm. 74–75).

Berdasarkan fungsinya, NVivo memiliki fungsi utama yang dirancang untuk penelitian kualitatif berbasis data teks berdasarkan data tekstual dan multimodal baik dalam skala kecil maupun besar. Pada prosesnya, penelitian menggunakan NVivo mencakup beberapa tahap, dimulai dari penentuan dan pembahasan topik, penentuan rumusan masalah, pengumpulan dan tinjauan literatur, pengumpulan data, analisis data, sampai pada penarikan kesimpulan.

Beberapa tahap yang dilakukan dalam penggunaan NVivo, diantaranya *Coding* yang dalam analisis data kualitatif merupakan penggunaan kata atau frasa pendek untuk memberikan ringkasan, intisari, atau atribut yang memunculkan ingatan dari sesuatu berdasarkan data bahasa atau visual. Data yang dapat dianalisis berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, jurnal, dokumen, dan literatur. Tahap selanjutnya yaitu *Analytical Map*. Pada tahap ini melibatkan pembuatan sketsa ide-ide penelitian berupa peta/*outline* yang digunakan sebagai cara untuk mencatat pemikiran peneliti dan menggambarkan konsep-konsep tentang topik yang diteliti. Peta ini juga terdiri dari beberapa node yang telah di coding, serta sumber data yang tertera di node tersebut. Tahap ketiga yaitu, *Matrix Coding Query* sebagai fitur yang menyediakan berbagai opsi untuk membuat *query* guna mendukung analisis data. Pada tahap ini, *software* dapat menghasilkan informasi dalam bentuk tabel untuk menentukan atribut yang telah di coding pada dua atau lebih *node* yang sama. Terakhir yaitu, *Framework Matrices* berupa bentuk penyajian data dalam NVivo 12 yang disajikan dalam bentuk tabel yang dapat diekspor ke *excel*.

Pada tahap ini data disajikan berupa ringkasan dari sumber data yang dianalisis (Muliana dkk., 2023, hlm. 238–239).

3.6. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti melakukan proses validasi data. Pada pelaksanaannya perlu diperhatikan beberapa aspek yang saling berkesinambungan, antara lain: a) dapat dipercaya (*trustworthiness*), b) dapat dikonfirmasi kebenarannya (*confirmability*), c) memiliki sisi keteguhan atau data yang ditampilkan dapat dipercaya bahwa semua jawaban bersumber dari informan (*dependability*), d) kredibel (*credibility*), yang berarti aspek kebenaran yang dirumuskan dalam bentuk kalimat deskripsi mampu memberikan tingkat kredibilitas atas kebenaran data yang dirumuskan.

3.7. Kisi-Kisi Penelitian

3.7.1. Instrumen Budaya Kerja

Tabel 3.2. Instrumen Budaya Kerja

No	Fokus Masalah	Deskripsi Fokus (Dimensi/Indikator)	Sumber Data
1	Gambaran kondisi budaya kerja di sekolah	Kebijakan sekolah	Wawancara dan Dokumentasi
		Tata tertib sekolah	
2	Faktor yang mempengaruhi budaya kerja	Faktor Internal dan Eksternal	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3	Faktor tantangan dan hambatan dalam peningkata budaya kerja	Tantangan dan Hambatan Peningkatan Budaya Kerja	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
4	Strategi sekolah dalam meningkatkan budaya kerja guru	Kompetensi, Disiplin, Integritas dan Profesionalitas, Motivasi, Keadlian dan Keterbukaan, Inovasi dan Kolaborasi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

5	Strategi peningkatan budaya kerja guru dalam mencapai mutu pendidikan	Kompetensi, Disiplin, Integritas dan Profesionalitas, Motivasi, Keadlian dan Keterbukaan, Inovasi dan Kolaborasi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
6	Analisis perbandingan budaya kerja	Kelebihan dan Kekurangan Budaya Kerja pada masing-masing Sekolah	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

3.7.2. Instrumen Mutu Pendidikan

Tabel 3.3 Instrumen Mutu Pendidikan

NO	Fokus Masalah	Deskripsi Fokus (Dimensi/Indikator)	Sumber Data
1	Gambaran Mutu Pendidikan di Sekolah	Input, Proses, Output mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pembiayaan, Standar Pengelolaan, Standar Sarana Prasarana, Standar Kompetensi Lulusan)	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
2	Strategi Kepala Sekolah dalam Mencapai Mutu Pendidikan		